

Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah : *Lirature Riview*

Citra Amelia^{1*}, Siti Rofiqoh², Aida Rusmariana³

^{1,2,3} Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*email: citraamelia213@gmail.com

Abstract

One of the non-pharmacological therapies given to stabilize low-weight newborns is the Kangaroo Care. This study aimed to describe the application of Kangaroo Care in lowweight newborns. The study was a literature review of three chosen articles taken from Google Scholar with the keywords "kangaroo method", "weight gain" and "low-weight newborns" .in the form of fulltext articles published during 2015 — 2018. The result showed that from 47 newborn who were treated as respondents, most of them (59,3%) were female, and 62,9% aged 1-3 days. The average body weight before being treated with the Kangaroo Care was 1876.83 grams and it raised to 2120.18 grams after the treatment. The conclusion was that the kangaroo care could increase body weight of low-weight newborns. Hence, health providers are expected to introduce the Kangaroo Care as an alternative of weight gain treatment for low weight newborn.

Keywords: kangaroo method, weight gain, low-weight newborns

Abstrak

Salah satu terapi nonfarmakologis untuk menaikkan berat badan bayi baru lahir rendah adalah perawatan metode kanguru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perawatan metode kanguru pada bayi baru lahir rendah. Desain karya tulis ilmiah berupa *literatur review* dengan jumlah tiga artikel diambil dari laman google scholar dengan kata kunci "metode kanguru" "kenaikan berat badan" dan "BBLR" berupa artikel full text, terbit tahun 2015-2018. Hasil analisa karakteristik responden dari tiga artikel menunjukkan jumlah responden 47, sebagian besar (59,3%) perempuan, 62,9% umur 1-3 hari. Nilai rata-rata berat badan sebelum dilakukan perawatan metode kanguru 1876,83 gram, setelah dilakukan perawatan metode kanguru 2120,18 gram. Kesimpulannya adalah perawatan metode kanguru dapat menaikkan berat badan pada bayi baru lahir rendah. Saran bagi pelayanan kesehatan hendaknya mengedukasi tentang perawatan metode kanguru sebagai salah satu alternatifif untuk kenaikan berat badan pada bayi baru lahir rendah.

Kata kunci: metode kanguru, kenaikan berat badan, BBLR

1. Pendahuluan

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat kurang dari 2.500 gram (Proverawati, 2010). BBLR merupakan faktor resiko yang mempunyai kontribusi terhadap angka kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Dampak dari BBLR ini adalah pertumbuhannya akan lambat dan cenderung memiliki penampilan intelektual yang lebih rendah daripada bayi yang lahir normal. Bayi dengan BBLR bisa mengalami gangguan mental atau fisik pada usia tumbuh kembang selanjutnya dan membutuhkan biaya perawatan lebih tinggi (Proverawati, 2010). Menurut WHO (2015)

penyebab pasti BBLR belum diketahui, tetapi diduga penyebabnya di negara seperti Asia dan Afrika adalah gizi pada saat ibu hamil, sedangkan penyebab dari negara maju diduga faktor usia ibu yang melahirkan diatas 35 tahun. Di negara berkembang Asia dan Afrika angka tingginya kematian bayi BBLR diakibatkan karena fasilitas untuk perawatan bayi prematur atau BBLR belum memadai. Sedangkan di negara Eropa kesempatan hidup pada BBLR lebih tinggi karena sarana dan prasarana untuk perawatannya memadai dengan baik (Dhilon & Fitri, 2018). Indikator kesehatan suatu bangsa masih dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian bayi (Maryuni 2013,).

Prevelensi BBLR menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah bayi berat lahir rendah pada tahun 2017 sebesar 5,1% lebih tinggi dibandingkan bayi berat lahir rendah pada tahun 2016 sebesar 3,9%. Presentase bayi berat lahir rendah sejak tahun 2011 sampai 2017 cenderung meningkat meskipun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018).

Menurut Silvia (2015) perawatan metode kanguru pada berat badan BBLR terdapat peningkatan sehingga, penulis tertarik untuk melakukan literature review tentang perawatan metode kanguru.

Salah satu tindakan yang dapat diberikan pada bayi dengan BBLR adalah dengan perawatan metode kanguru atau perawatan bayi lekat. Metode kanguru adalah metode perawatan dini dengan sentuhan kulit ibu dan bayi baru lahir seperti kanguru. Manfaat perawatan metode kanguru, dapat menstabilkan suhu tubuh pada bayi, stabilisasi denyut jantung dan pernapasan, perilaku bayi lebih baik, kurangi menangis, sering menyusu, pengguna kalori berkurang, kenaikan berat badan bayi lebih baik, waktu tidur bayi lebih lama, hubungan ibu dengan bayi lebih baik, dan mengurangi terjadinya infeksi pada bayi. Tindakan ini sangat bagus untuk bayi BBLR terutama dalam meningkatkan berat badan bayi (Dyah, 2015).

2. Literatur Review

BBRL adalah bayi yang berusia 0-12 bulan lahir dengan berat kurang <2.500 gram. BBRL menjadi angka tertinggi kematian bayi terutama pada bulan pertama. BBLR mempunyai resiko 35 kali lebih besar dibanding dengan bayi yang lahir normal (Agusthia, Noer, Susilawati, 2019). Secara umum bayi BBLR dengan usia kehamilan yang belum cukup umur (premature), tetapi berat badan lahirnya lebih kecil daripada masa kehamilannya. Metode kanguru adalah metode perawatan dini dengan tempelan kulit ke kulit antara ibu dan bayi baru lahir seperti kanguru (Dyah, 2015). Perawatan dengan metode kanguru merupakan salah satu cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang mendasar yaitu kehangatan, perlindungan dari infeksi, keselamatan dan kasih sayang, air susu ibu. Selain itu, metode kanguru pengganti inkubator (Maryuni, 2013).

Timbangan bayi adalah alat ukur yang digunakan untuk menimbang berat badan bayi 0-12 bulan. Timbangan bayi diletakkan diatas meja yang datar dan tidak mudah goyah. Sebelum melakukan menimbang seharusnya melihat posisi jarum terlebih dahulu dengan jarum menunjukkan angka nol. Posisi bayi ditimbang biasanya dengan posisi terlentang tanpa baju. Hasil timbangan bisa dilihat dari penimbangan berat badan dengan membaca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan (Muazar, 2015).

3. Metode

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu *literature review* sebagai cara untuk mengkompilasi, mengklarifikasi dan mengevaluasi artikel yang berkaitan dengan perawatan metode kanguru untuk meningkatkan berat badan pada bayi baru lahir rendah. Subyek ini diambil dari hasil penelitian yang sudah dipublikasikan sejumlah 3 artikel penelitian yang dilakukan secara mendalam dan secara komprehensif, penelitian ini menerapkan perawatan metode kanguru untuk meningkatkan berat badan pada bayi baru lahir rendah.

Kriteria inklusi dalam karya tulis ilmiah ini yaitu bayi yang lahir rendah kurang dari <2500 gram. Sedangkan kriteria eksklusi adalah bayi yang lahir normal atau berat diatas 2500 gram. Metode pengumpulan data dalam artikel ini dilakukan dengan mencari artikel ilmiah yang telah dipublikasikan tentang "Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah" yang dilakukan pencarian menggunakan laman web *google scholar* dengan kata kunci metode kanguru, kenaikan berat badan, BBLR. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 3 artikel ilmiah yang sesuai dengan topic. Ketiga artikel ilmiah tersebut memiliki penelitian hampir sama, alat ukur kenaikan berat badan menggunakan timbangan dan data dari hasil artikel ilmiah berupa numeric dengan penerbitan 5 tahun terakhir.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan 3 artikel hanya 2 artikel yang menampilkan karakteristik jenis kelamin dan umur. Artikel 1 dengan penulis Mira Agusthia, Rachmawaty M. Noer, Intan Susilawati dan artikel 2 dengan penulis Dhini Anggraeni Dhillon, Eldarita Fitri. Pada artikel 1 ditulis oleh Silvia, Yelmi Reni Putri, Elharisda Gusnila tidak menampilkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan umur. Karakteristik demografi dari 3 artikel menurut jenis kelamin dan umur dijelaskan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Penelitian 1		Penelitian 2 (n=17)		Penelitian 3 (n=10)		Total (n=27)	
Jenis kelamin	F	%	F	%	F	%	F	%
Laki-laki	-	-	9	52,94	2	20	11	40,7
Perempuan	-	-	8	47,06	8	80	16	59,3
Jumlah	-	-	17	100	10	100	27	100

Berdasarkan tabel 4.1 disebutkan bahwa pada penelitian 1 tidak terdapat distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Pada penelitian 2 jumlah responden pada jenis kelamin laki-laki 52,94%, jenis kelamin perempuan 47,06%. Sedangkan Penelitian 3 terdapat responden jenis kelamin laki-laki 20%, jenis kelamin perempuan 80%. Dari ketiga artikel yang dilakukan perawatan metode kanguru jenis kelamin laki-laki sejumlah 11 (40,7%) dan perempuan sejumlah 16 (59,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik	Peneliti 1		Peneliti 2 (n=17)		Peneliti 3 (n=10)		Total (n=27)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Umur bayi								
1-3 hari	-	-	10	58,82	7	70	17	62,9
4-6 hari	-	-	5	29,41	3	30	8	29,7
7-10 hari	-	-	2	11,76	-	-	-	7,4
Jumlah	-	-	17	100	10	100	25	100

Berdasarkan tabel 4.2 disebutkan bahwa pada penelitian 1 tidak menampilkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur. Pada penelitian 2 jumlah responden pada bayi umur 1-3 hari 58,82 %, usia 4-6 hari 29,41%, usia 7-10 hari 11,76%. Sedangkan pada penelitian 3 terdapat responden usia bayi 1-3 hari 70%, usia 4-6 hari 30%, usia 7-10 hari 0%. Dari 27 responden yang diberikan perawatan metode kanguru terbanyak usia 1-3 hari sejumlah 62,9%.

Tabel 4.3 Rata-rata berat badan sebelum dilakukan perawatan dan sesudah dilakukan perawatan metode kanguru

Artikel	Nilai Rata-Rata		P Value
	BB sebelum dilakukan perawatan metode kanguru (gram)	BB sesudah dilakukan perawatan metode kanguru (gram)	
Artikel 1 n = 10	1738,60	1766,90	0,00
Artikel 2 n = 17	1732,65	1861,76	0,000
Artikel 3 n = 20	2068,50	2516,50	0,008
Total n = 47	1876,83	2120,18	<0,05

Berdasarkan 4.3 dapat disebutkan bahwa nilai rata-rata berat badan bayi sebelum dilakukan PMK penelitian 1 sebesar 1738,60 gram dan meningkat menjadi 1766,90 gram setelah dilakukan PMK, pada penelitian 2 sebelum dilakukan PMK sebesar 1732,65 gram meningkat menjadi 1861,76 gram setelah dilakukan PMK dan pada penelitian 3 sebelum dilakukan PMK sebesar 2068,50 gram meningkat menjadi 2516,50 gram setelah dilakukan PMK. Nilai rata-rata dari ketiga peneliti sebelum dilakukan PMK 1876,83 gram dan setelah dilakukan PMK meningkat menjadi 2120,18 gram.

Pembahasan

Berdasarkan ketiga artikel ilmiah yang telah dilakukan *literatur review* pada penelitian 1 tidak terdapat distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin, pada penelitian 2 dan 3 terdapat karakteristik umur dan jenis kelamin. Berdasarkan tabel 4.1.1. dari total responden 27 sebagian besar yaitu sejumlah 16 (59,3%) berjenis kelamin perempuan. Menurut Irva, Hasanah dan Woferst (2014), proses pertumbuhan pada laki-laki lebih besar jika dibandingkan

dengan perempuan. Berat badan bayi perempuan yang lahir dengan cukup bulan akan lebih ringan sekitar <2500 gram dibandingkan dengan bayi laki-laki yang lahir cukup bulan. Proses tumbuh kembang pada laki-laki juga cenderung lebih baik daripada perempuan karena pengaruh perilaku ibu dan keluarga dalam mengasuh anak contohnya seperti memberikan prioritas makanan yang bergizi dan menjaga kesehatan nya.

Berdasarkan hasil *literatur review* ketiga artikel tentang perawatan metode kanguru berpengaruh terhadap peningkatkan berat badan pada bayi baru lahir rendah. *Literatur review* di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sebelum diberikan perawatan metode kanguru dengan nilai rata-rata 1876,83 gram dan setelah diberikan perawatan metode kanguru dengan nilai rata-rata 2120,18 gram. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1.3. bahwa artikel 3 lebih tinggi nilai rata-rata kenaikan berat badan sebelum dan sesudah perawatan metode kanguru yaitu sebesar 448,0 gram dan rata-rata sebelum dilakukan perawatan metode kanguru 2068,50 gram dan sesudah dilakukan perawatan metode kanguru 2516,50 gram.

Perawatan metode kanguru merupakan perawatan suportif pengganti incubator yang dilakukan dengan meletakkan bayi diantara kedua payudara ibu sehingga terjadi kontak langsung kulit ibu dan kulit bayi. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan berat badan bayi dengan lahir rendah. Dengan demikian, melalui PMK maka kebutuhan nutrisi bayi yang sesuai dan adekuat akan menjamin tumbuh kembang optimal (Syaiful, 2015). Dalam melaksanakan metode kanguru semua komponen mempengaruhi keberhasilan metode kanguru harus saling mendukung.

Kenaikan berat badan pada perawatan metode kanguru terjadi karena bayi dalam keadaan rileks, beristirahat dengan posisi yang menyenangkan, menyerupai posisi dalam Rahim, sehingga kegelisahan bayi berkurang dan tidur lebih lama (Dyah, 2015). Perawatan metode kanguru dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa lebih tinggi pada bayi. Peningkatan glukosa akan menyebabkan sel melakukan metabolisme dengan baik sehingga proses pertumbuhan sel menjadi baik sehingga peningkatan berat badan lebih optimal (Silvia, 2015).

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan perawatan metode kanguru mengalami peningkatan berat badan lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan perawatan metode kanguru. Hasil dari artikel 1 mengalami peningkatan sebesar 28,3 gram, pada artikel 2 mengalami peningkatan sebesar 129,11 gram, dan artikel 3 mengalami peningkatan 448,0 gram. Berdasarkan ketiga artikel tersebut menunjukkan ada pengaruh perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan pada bayi baru lahir rendah dengan nilai p value <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perawatan metode kanguru efektif untuk meningkatkan pertumbuhan berat badan bayi baru lahir rendah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan karya tulis ilmiah dengan judul "penerapan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan pada bayi baru lahir rendah" dapat disimpulkan bahwa rata-rata berat badan sebelum dilakukan perawatan metode kanguru pada bayi baru lahir rendah 1876,83 gram, sedangkan rata-rata berat badan sesudah diberikan perawatan metode kanguru pada bayi baru lahir rendah 2120,18 gram. Ada

peningkatan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan perawatan metode kanguru.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Siti Rofiqoh dan ibu Aida Rusmariansa yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materiil dalam penyelesaian publikasi ini.

Referensi

- [1] Ahamad, Beni Saebani, 2008. Metodologi penelitian. Jakarta: CV. Pustaka setia.
- [2] Anggraini, "Efektifitas Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang 2105" *Cendika Medika Volume 2 No 2, September 2017 IISN:2503-1392*.
- [4] Anik Maryunani, (2013). *Buku saku Asuhan bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta: Trans Info media.
- [5] Atikah, Proverawati dan Cahyo Ismawati, 2010, *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [6] Atmel Corporation, (2016). *Microchip*
Atmel. www.atmel.com/device/atmega8535.aspx Diakses pada Kamis, 10 Nopember 2016 pukul 10.36 WIB.
- [7] Depkes, RI. 2009. *Pedoman Kesehatan Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Dan Jejaring nya*. Jakarta : Direktorat Jendral Pelayanan Medik.
- [8] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- [9] Dyah Puji Astuti, 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Kanguru dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*. Diakses tanggal 28 april 2018.
- [10] Irva, T., S. Hasanah, O. & Woferst, R. (2014). Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2).
- [11] Maryuni, Anik. 2013. *Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta : CV. Trans Imfo Media.
- [12] Muazar, H. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar S1 PAUD)*. dalam Nurhasanah, R., Nugraha, P., C., & Ariswati, H., G. (2017). *Alat Pengukur Berat Badan, Panjang Badan dan Lingkar Kepala Bayi Dengan Tampilan Grafik (Berat Badan Bayi)*. Digital Library Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
- [13] Proverawati dan Ismawati (2014). *Buku ajar BBLR Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- [14] Proverawati dan Ismawati. 2010. BBLR. Yogyakarta: Nuhamedika
- [15] Silvia. 2015. *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah Di RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi*. Diakses tanggal 20 April 2018. Jurnal IPTEKS terapan.